# KEMAMPUAN MENULIS JURNAL LITERASI SASTRA SISWA SMA NEGERI 7 BANJARMASIN (*WRITING ABILITY ON LITERACY LITERATURE JOURNAL BY STUDENTS OF SMA NEGERI 7 BANJARMASIN*)

**Syaifullah**

SMA Negeri 7 Banjarmasin, e-mail Syaifullah777@gmail.com

## Abstract

***Writing Ability on Literacy Literature Journal by Students of SMA Negeri 7 Banjarmasin.*** *Journal of literacy literature is one of the students work in the form of book reports after the basic literacy habituation is done. This study examines (1) the content of literacy literature journal, and (2) the constraints in writing the literacy literature journal content of SMA Negeri 7 Banjarmasin students. This research use descriptive qualitative approach. Data and sources of data in this research is the result of writing in the literacy literature journal by students of SMA Negeri 7 Banjarmasin. Data collection techniques in this study by doing observation, questionnaire, interview, population and sample. The population in this study is the eleven grade students. The technique used is random sampling, which is by taking 10% of total population 311 counted 32 samples. Data analysis technique techniques of this research are through three steps such as reduction data, presentation data and conclusion by using the formula of the average level mastery. The results obtained from literacy literature journal writing skills were viewed based on five rating categories with scores; (1) content 79.6%, (2) organization 75.3%, (3) vocabulary 67.6%, (4) syntax 75.4%, and (5) mechanism 92.6%. So, the average literacy literature writing skills of SMA Negeri 7 Banajarmasin students get good assessment qualification, that is 78.1% located at interval 75-84%. The constraints found in the literacy literature journal writing rests on two main factors, namely internal factors and external factors. The constraints found in the internal factor includes; (1) determining the main idea of the story, (2) the final/ inductive topic, (3) the development of the paragraph, and (4) the use of spelling and punctuation, while the constraints found in the external factor includes; (1) limited time, and (2) limited reading sources.*

**Key words**: *writing ability, literacy literature journal*

## Abstrak

***Kemampuan Menulis Jurnal Literasi Sastra Siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin***. *Jurnal literasi sastra merupakan salah satu karya siswa berbentuk laporan hasil bacaan setelah kegiatan pembiasaan literasi dasar dilakukan. Penelitian ini mengkaji tentang (1) isi jurnal literasi sastra, dan (2) kendala-kendala dalam penulisan isi jurnal literasi sastra siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin. Peneltian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan sumber data penelitian ini ialah hasil tulisan siswa pada jurnal literasi sastra. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, angket, wawancara, serta populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random sampling, yaitu dengan mengambil 10% dari jumlah populasi 311*

*sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus rata-rata tingkat penguasaan. Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan menulis jurnal literasi sastra dilihat berdasarkan lima kategori penilaian dengan hasil; (1) isi 79,6%, (2) organisasi 75,3%, (3) kosakata 67,6%, (4) sintaksis 75,4%, dan (5) mekanisme 92,6%. Rata-rata kemampuan menulis jurnal literasi sastra siswa SMA Negeri 7 Banajarmasin mendapatkan kualifikasi penilaian yang baik dengan nilai 78,1%. Kendala yang ditemukan terdapat pada dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal meliputi; (1) menentukan ide pokok cerita, (2) topik akhir/induktif, (3) pengembangan paragraf, dan (4) penggunaan ejaan dan tanda baca, sedangkan pada faktor eksternal; meliputi (1) keterbatasan waktu, dan (2) sumber bacaan.*
**Kata-kata kunci:** *kemampuan menulis, jurnal literasi sastra*

## PENDAHULUAN

Siswa SMA Negeri 7 mempunyai potensi dan kemampuan yang sangat luar biasa untuk mampu bersaing dalam meraih pendidikan di luar batas kewajiban yang harus diberikan guru-guru. Terkait dengan hal itu, harus disadari bahwa untuk bersaing dengan negara maju atau SMA sederajat, siswa harus mempunyai ilmu pengetahuan, modal wawasan yang luas serta pengalaman empiris. Membaca merupakan salah satu rahasia sukses dari siswa negara maju. Literasi kini hadir dan dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Bahkan, literasi telah berkembang menjadi kemampuan yang melingkupi aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kegiatan literasi memiliki berbagai macam tingkatan, hal ini dilakukan berdasarkan kebutuhan suatu komunitas yang menerapkannya.

Literasi merupakan sebuah keahlian dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Seseorang yang memiliki keahlian ini, tahu bagaimana tahu bagaimana mengolah informasi, mengevaluasi, memilah-milah dan menggunakan sesuai dengan etika yang berlaku. Berkaitan dengan hal itu, Miller (1998:2) mendefinisikan literasi sebagai kapasitas untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dan data yang ada agar dapat memahami dan membantu, sedangkan menurut Poedjiadi (2005:37), seseorang yang memiliki kemampuan literasi adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan sesuai dengan jenjangnya, serta kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Literasi sastra dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Tarigan (2015:85) mengemukakan bahwa membaca sastra berpusat pada penggunaan bahasa dalam karya sastra. Apabila seorang pembaca mengenal bahasa sastra, semakin mudah pula dipahami isinya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca sastra ditunjukkan pada pemahaman terhadap isinya, terutama pembaca itu harus kreatif dan kritis agar mampu menemukan pesan tersurat dan tersirat dari buku yang telah dibaca.

Adapun membudayakan pembiasaan literasi sastra di SMA Negeri 7 Banjarmasin merupakan salah satu peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. SMA Negeri 7

Banjarmasin dipilih sebagai salah satu sekolah *Pilot Project* untuk literasi yang berada di Kalimantan Selatan. Melalui penerapan literasi ini, siswa diharapkan akan menjadi orang yang melek sains. *Melek sains* itu meliputi pemahaman terhadap pengetahuan ilmiah, hakekat, peranan kehidupan, serta kemampuan untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Keterampilan membaca sastra berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh sebab itu, keterampilan ini harus dikuasai siswa dengan baik sejak dini. Literasi sekolah di SMA merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibat publik. Tujuannya agar menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam "Gerakan Literasi Sekolah" agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kajian literasi sastra dalam penelitian ini lebih fokus pada keterampilan *membaca* dan *menulis*, yaitu membaca buku-buku sastra dan dilanjutkan dengan penulisan "*Jurnal Karya Siswa*". Yang dimaksud dengan "Jurnal Karya Siswa" ialah laporan hasil bacaan (*book report*) dari buku sastra yang telah siswa baca selama kegiatan literasi berlangsung. Jadi, jurnal literasi siswa pada dasarnya berupa laporan yang bersifat personal atau individu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2014:4), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun pendekatan deskriptif menurut Abidin, Mulyati dan Yunansah (2017:162) adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis isi jurnal literasi sastra dan menemukan kendala dalam jurnal selama kegiatan literasi berlangsung di kelas maupun di luar kelas secara faktual. Desain penelitian pendukung yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi lapangan dan membagikan angket kepada siswa dengan tujuan agar peneliti mendapatkan gambaran kegiatan literasi yang telah diterapkan di sekolah. Setelah gambaran kegiatan literasi didapatkan, kemudian peneliti mengambil sampel data penelitian dari hasil tulisan jurnal. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara memberikan penilaian sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

Data dan sumber data pada penelitian ini berupa hasil tulisan siswa yang ada pada jurnal literasi sastra di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, angket, wawancara, serta populasi dan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel acak (*random sampling*) dengan cara memilih sampel secara acak sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada. Teknik analisis data melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunkan rumus rata-rata tingkat penguasaan. Penilaian untuk mengukur hasil isi kemampuan menulis jurnal dari hasil data penelitian yang telah dipilih dan dianalisis ialah peneliti dan salah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Instrumen utama pada penelitian ini adalah mengamati kemampuan siswa dalam menulisa jurnal dengan cara mengamati secara mendalam bagaimana isi hasil tulisan siswa yang ada dalam jurnal literasi sastra. Kemampuan isi hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat jika diberikan penilaian. Adapun kriteria penilaian jurnal literasi sastra diadaptasi dari skala analisis menulis dari Brown (2010:285) dan Brown dan Bailey (1984:39-41). Kriteria penilaian tersebut dapat dilihat pada tebel di bawah ini.

| Kriteria dan Pembobotan Nilai Menulis Jurnal Literasi Sastra | | |
|---|---|---|
| **% NILAI** | **KRITERIA PENILAIAN** | **SKOR MAKSIMAL** |
| 30 | Isi Tulisan | 20 |
| 20 | Pengorganisasian Tulisan | 20 |
| 20 | Kosakata yang Digunakan | 20 |
| 25 | Sintaksis dalam Tulisan | 20 |
| 5 | Mekanisme Tulisan | 20 |
| **100 %** | **TOTAL** | **100** |

| Cara Penghitungan Penilaian Hasil Menulis Jurnal Literasi Sastra | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **INDIKATOR** | **PERSENTASE NILAI** | **DIKALI** | **SKOR** | **NILAI** |
| 1 | 30 | X | ..... | I |
| 2 | 20 | X | ..... | II |
| 3 | 20 | X | ..... | III |
| 4 | 25 | X | ..... | IV |
| 5 | 5 | X | ..... | V |

$$\textbf{TOTAL NILAI} = \frac{5 \times (I + II + III + IV + V)}{100}$$

| Nilai dan Kategori Kemampuan Menulis Jurnal Literasi Sastra | | |
|---|---|---|
| **NO** | **NILAI** | **KATEGORI** |
| 1 | 85 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 75 – 84 | Baik |
| 3 | 65 – 74 | Cukup |
| 4 | 55 – 64 | Kurang |
| 5 | < 55 | Sangat Kurang |

Nilai dan kategori untuk masing-masing aspek penelitian tulisan jurnal literasi dengan skor tertinggi 20 dapat dilihat pada tabel berikut.

| NO | NILAI | KATEGORI |
|---|---|---|
| 1 | 20 – 18 | Sangat Baik |
| 2 | 17 – 15 | Baik |
| 3 | 14 – 12 | Cukup |
| 4 | 11 – 6 | Kurang |
| 5 | 5 – 1 | Sangat Kurang |

| Kode Analisis pada Kendala-Kendala Siswa dalam Menulis Jurnal Literasi Sastra | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JUDUL** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | 3600 Detik | | | | |
| 2 | The Diary of Ari Irham | | | | |
| 3 | Negeri di Ujung Tanduk | | | | |
| 4 | 9 Matahari | | | | |
| 5 | Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin | | | | |

**Keterangan**
A : Menentukan Ide Pokok Cerita
B : Topik Akhir/Induktif
C : Pengembangan Paragraf
D : Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan diuraikan hasil dari penilaian keseluruhan tulisan mengenai kemampuan dan kendala siswa dalam menulis jurnal literasi sastra di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Untuk mengetahui hasil seluruh bagian tulisan yang ada pada jurnal tersebut, hasil kemampuan menulis yang akan dideskripsikan adalah berdasarkan kategori isi, organisasi, kosakata, sintaksis, dan mekanisme tulisan. Adapun kendala-kendala yang ditemukan dalam menulis jurnal literasi sastra, yaitu menentukan ide pokok cerita, topik akhir atau induktif, pengembangan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

**Hasil Kemampuan Menulis Isi Jurnal Literasi Sastra**

| Hasil Penilaian dan Kategori Kemampuan Menulis Isi Jurnal Literasi Sastra | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **NO** | **KRITERIA** | **NILAI** | **PERSENTASE** | **KATEGORI** |
| 1 | Isi Tulisan | 79,6 | 75 – 84% | Baik |
| 2 | Pengorganisasian Tulisan | 75,3 | 75 – 84% | Baik |
| 3 | Kosakata yang Digunakan | 67,6 | 65 – 74% | Cukup |
| 4 | Sintaksis dalam Tulisan | 75,4 | 75 – 84% | Baik |
| 5 | Mekanisme Tulisan | 92,6 | 85 – 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 78,1 | 75 – 84% | Baik |

**Diagram Kemampuan Menulis Jurnal Literasi Sastra**

Penilaian isi dapat dijabarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 79,6%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu berada pada skala 75-84% dengan kualifikasi penilaian **baik**. Penilaian organisasi dapat dijabarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 75,3%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu berada pada skala 75-84% dengan kualifikasi penilaian **baik**. Penilaian kosakata dapat dijabarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 67,6%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu berada pada skala 65-74% dengan kualifikasi penilaian **cukup**. Penilaian sintaksis dapat dijabarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 75,4%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu berada pada skala 75-84% dengan kualifikasi penilaian **baik**. Penilaian mekanisme dapat dijabarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 92,6%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu berada pada skala 85-100% dengan kualifikasi penilaian **sangat baik**. Jadi, hasil penilaian rata-rata dari kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra yaitu 78,1%, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan hasil tersebut pada kriteria penilaian skala lima, yaitu terletak pada skala 75-84% dengan kualifikasi penilaian **baik**. Dengan demikian, tingkat kemampuan menulis jurnal literasi sastra siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin pada tingkat pembiasaan atau dasar ini dapat dikatakan baik dan harus lebih ditingkatkan lagi.

**Hasil Analisis Mengenai Kendala dalam Menulis Jurnal Literasi Sastra**

Kemampuan menulis pada umumnya bukan merupakan kemampuan bawaan dari diri seseorang, namun harus dipelajari dengan baik dan dilatih secara intensif. Untuk menjadi penulis yang terampil, harus bisa mengorganisasikan ide dalam tulisan dan menuangkan penguasaan aspek kebahasaan. Berkaitan dengan hal itu, kendala yang ditemukan setelah data penelitian selesai dianalisis untuk mendapatkan gambaran kemampuan siswa dalam menulis jurnal literasi sastra terdapat pada dua faktor umum, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Kendala pada Faktor Internal

Faktor internal merupakan kemampuan yang berhubungan langsung dengan psikologi dan teknis yang dimiliki oleh setiap siswa. Salah satu hal yang termasuk faktor psikologis ialah kebiasaan atau pengalaman siswa dalam menulis. Semakin sering siswa berlatih untuk menulis, maka akan semakin bagus kemampuan dan kualitas tulisannya. Di samping itu, faktor teknis yang dijadikan sebagai pelengkap agar tulisan menjadi semakin bernilai. Faktor teknis tersebut merupakan penguasaan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis. Kedua faktor internal itu harus benar-benar dikuasai, karena kedua berpengaruh dan saling berkaitan.

Adapun beberapa kendala yang ditemukan pada faktor internal di atas yaitu menentukan ide pokok cerita, topik akhir/induktif, pengembangan paragraf, serta penngunaan ejaan dan tanda baca. Semua kendala ini dapat diamati sebagai berikut.

| Hasil Analisis pada Kendala-Kendala Siswa dalam Menulis<br><br>Jurnal Literasi Sastra | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JUDUL** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | 3600 Detik | | √ | √ | √ |
| 2 | The Diary of Ari Irham | | | | |
| 3 | Negeri di Ujung Tanduk | | √ | √ | |
| 4 | 9 Matahari | | √ | √ | |
| 5 | Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin | | | √ | √ |
| 6 | Summer in Soul | | | | √ |
| 7 | Obama Anak Menteng | | √ | | |
| 8 | Pesona Si Minah | | | | √ |
| 9 | Gie dan Surat-Surat Yang Tersembunyi | | | | |
| 10 | I Never Give Up On You | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Metamorfosis Maisa | | √ | √ | √ |
| 12 | The Innocent Man | | √ | √ | √ |
| 13 | Hati Yang Sudah Lupa | | | √ | √ |
| 14 | Crazy Love Mantan | | | | √ |
| 15 | Cewek | | | | |
| 16 | With Julian | √ | √ | | |
| 17 | Divergent | | √ | | √ |
| 18 | Ai (Cinta Tak Pernah Lelah Menanti) | | | √ | |
| 19 | Critical Eleven | | | √ | |
| 20 | Marmut Merah Jambu | | √ | | |
| 21 | Cinta Beda Kasta | | | √ | |
| 22 | 5 Cm | √ | √ | √ | |
| 23 | Holy Mother | | √ | √ | |
| 24 | Koala Kumal | | √ | √ | √ |
| 25 | The Dead Returns | | | √ | |
| 26 | Wajah Baru Nikolas | | √ | √ | |
| 27 | Surga Untuk Ayah Dan Ibuku | | √ | √ | |
| 28 | Promise | | √ | √ | √ |
| 29 | True Stalker | | | | |
| 30 | Miskin Kok Mau Sekolah? Sekolah Dari Hongkong! | | √ | √ | |
| 31 | Memang Jodoh | | | √ | |
| 32 | Ayahku (Bukan) Pembohong | | √ | √ | |

| No | Kendala | Contoh | Analisis |
|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan ide pokok | Menceritakan tentang seorang perempuan yang baru pindah ke Bogor untuk melanjutkan kuliahnya. (10a) | Penulis seharusnya menambahkan kata (Buku ini) sebelum kata "menceritakan" agar mudah dipahami oleh pembaca. Karena, itu merupakan subjek dari tulisan. |
| | | Buku ini secara tidak langsung menceritakan tentang persahabatan. (22a) ..... | Penulis keliru dalam menulis ide pokok cerita. |
| 2 | Topik akhir/induktif | Rahman merasakan keanehan dari sahabatnya itu, pertemuan keduany tidak seperti dulu lagi dan Moza baru tahu sosok Rahman sebenarnya. Ia juga tahu siapa perempuan yang Rahman pilih untuk dicintainya. (28b) | Cerita yang ditulis belum selesai, sehingga tidak ada kesimpulan dari cerita tersebut. |
| | | .....<br>Beberapa tahun kemudian, mereka berdua dinyatakan tau bersalah. (12b) | Akhir dari tulisan bukan dari kesimpulan cerita. |
| 3 | Pengembangan paragraf | ..... Dia ternyata mengagumi senior yang dijuluki prince charming. Sifat tombol Maisa membawanya pada satu kasus. Berat. Hidayah datang pada saat Maisa mengalami kecelakaan di puncak ..... (11c) | Penulis tidak memberikan pengembangan paragraf yang cukup jelas. |
| | | Buku ini berisikan berbagai macam kata-kata bijak tentang cinta/puisi yang sangat cocok dibaca oleh para remaja yang dilanda cinta. ..... (13c) | Penulis memberikan satu contoh puisi, namun tidak sama sekali menjelaskan maksud dari puisi tersebut. |
| 4 | Penggunaan ejaan dan tanda baca | ..... Namun Tania sadar jika ia tidak boleh membiarkan perasaannya semakin bertambah Karena Tania tahu jika malaikatnya hanya menganggap Tania sebagai seorang adik tak lebih. Takdir telah ditentukan oleh Tuhan manusia hanya bisa menerimanya, seperti daun jatuh tak pernah membenci angin. (5d) | Penulis seharusnya meletakkan tanda koma setelah kata "Namun". |
| | | ..... Si Minah menerima ajakan. Herman untuk berpacaran asal Herman selalu isi pulsa Rp.5000 handphone Minah.....<br><br>..... Ternyata Minah tidak tau arti dari pacaran makanya dia mau jadi pacar Herman, dia pikir pacaran itu seperti sahabatan. Herman sangat kesal, ia segera memutuskan Minah. Ia merasa telah ditipu. (8d) | Kata Rp.5000 seharusnya tidak menggunakan titik.<br><br>Kata baku "tau" adalah tahu. |

**Menentukan Ide Pokok**

Ide pokok atau gagasan utama pada sebuah laporan hasil buku bacaan (*book report*) terletak pada paragraf utama. Dalam hal ini siswa harus mampu menggambarkan atau menceritakan ide pokok dari buku yang telah dibaca agar pembaca mudah memahami maksud dari laporan pada jurnal literasi tersebut. Dari hasil seluruh tulisan pada jurnal literasi sastra yang dijadikan sampel penelitian, siswa sudah mampu membuat ide pokok dari hasil bacaan itu. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak menuliskan ide pokok pada laporannya. Hal ini dapat dilihat pada tulisan jurnal literasi sastra 10a, 16a, 22a.

#### Topik Akhir/Induktif

Topik akhir atau induktif yang dimaksud pada sebuah laporan buku bacaan (*book report*) pada jurnal literasi sastra ini ialah kalimat pokok yang diletakkan pada akhir alenia tulisan yang berfungsi sebagai kesimpulan. Bagian ini merupakan salah satu hal penting dalam membuat sebuah laporan bacaan. Berkaitan dengan hal ini, banyak siswa yang tidak menulis kesimpulan cerita pada jurnal, karena kebanyakan siswa lebih fokus menulis detail cerita yang tidak harus ditulis pada sebuah laporan. Hal ini dapat diamati pada teks laporan yang ada pada jurnal 1b, 3b, 4b, 7b, 10b, 11b, 12b, 16b, 17b, 20b, 22b, 23b, 24b, 26b, 27b, 28b, 30b, dan 32b.

#### Pengembangan Paragraf

Pengembangan paragraf dalam menulis jurnal literasi sastra tidak berbeda dengan menulis karangan yangan lain, yaitu berkaitan dengan kepaduan dan kesatuan antar kalimat. Berkaitan dengan itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisan dalam sebuah paragraf. Kendala yang ditemukan dalam sampel penelitian terdapat pada data 1c, 3c, 4c, 5c, 10c, 11c, 12c, 13c, 18c, 19c, 21c, 22c, 23c, 24c, 25c, 26c, 27c, 28c, 30c, 31c, dan 32c.

#### Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Salah satu kriteria tulisan yang baik ialah memiliki aturan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada laporan buku bacaan jurnal literasi sastra yang dijadikan sampel penelitian, ada sebagian siswa yang memiliki kesalahan atau kekeliruan dalam menulis ejaan dan tanda baca. Hal ini dapat diamati pada data 1d, 5d 6d, 8d, 10d, 11d, 12d, 13d, 14d, 17d, 24d, dan 28d.

### b. Kendala pada Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kendala yang ada diluar kemampuan siswa dalam menulis. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan bahan pendukung seperti fasilitas dan sebagainya. Adapun kendala yang ditemukan yaitu.

#### Keterbatasan Waktu

Waktu yang diberikan untuk kegiatan literasi sastra hanya 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Hal ini membuat siswa lebih banyak menulis apa yang mereka baca dibandingkan ide pokok cerita yang siswa dapatkan dari membaca buku sastra tersebut. Hal ini dikarenakan buku yang mereka pilih belum selesai dibaca secara keseluruhan dengan waktu yang telah ditentukan. Berkaitan dengan kendala ini, ada beberapa sampel penelitian yang belum selesai untuk dilaporkan.

#### Sumber Bacaan yang Terbatas

Kendala ini dilihat dari hasil tulisan jurnal literasi sastra dari seluruh siswa SMA kelas XI, yaitu banyak sumber bacaan yang memiliki judul yang sama. Hal ini memang tampak terlihat pada keterbatasan koleksi sumber bacaan yang tersedia pada pojok baca yang berada di kelas masing-masing. Dari 311 jurnal sastra karya siswa kelas XI terdapat beberapa judul bacaan yang sama.

Berdasarkan populasi data yang dikumpulan, tulisan dengan judul *Dilan 1990* sebanyak 17 buah, *Sabtu Bersama Bapak* sebanyak 8 buah, *99 Cahaya di Langit Eropa* sebanyak 3 buah, *Perahu Kertas* sebanyak 6 buah, *Ayat-ayat Cinta* sebanyak 5 buah, *3600 Detik* sebanyak 4 buah, *Assalamualaikum Beijing!* sebanyak 3 buah, *Hujan* sebanyak 4 buah, *Pulang* sebanyak 5 buah, *5 Cm* sebanyak 7 buah, *Sang Pemimpi* sebanyak 2 buah, *Surat Kecil Untuk Tuhan* sebanyak 5 buah, *Sepatu Dahlan* sebanyak 3

buah, *Koala Kumal* sebanyak 4 buah, *Cinta Diujung Sajadah* sebanyak 2 buah, *Surga Yang Tak Dirindukan* sebanyak 5 buah, dan *Cinta Suci Zahrana* sebanyak 2 buah.

Data di atas merupakan beberapa judul sama yang ditemukan pada jurnal literasi sastra karya siswa. Jurnal yang berbeda merupakan sumber dari buku bacaan pribadi siswa. Berkaitan dengan hal ini, sekolah perlu menambah sumber bacaan sastra yang lebih banyak agar kegiatan literasi bisa lebih berkembang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penilaian kemampuan menulis jurnal literasi sastra berdasarkan lima kategori tulisan laporan bacaan yang baik dan benar, yaitu isi tulisan, organisasi tulisan, kosakata yang digunakan dalam menulis, sintaksis pada tulisan, dan mekanisme tulisan. Hasil penilaian pada bagian isi tulisan mendapatkan kualifikasi baik, yaitu 79,6% terletak pada interval 75-84%. Hasil penilaian pada bagian organisasi tulisan mendapatkan kualifikasi baik, yaitu 75,3% terletak pada interval 75-84%. Hasil penilaian pada bagian kosakata yang digunakan dalam tulisan mendapat kualifikasi cukup, yaitu 67,6% terletak pada interval 65-74%. Hasil penilaian pada bagian sintaksis mendapatkan kualifikasi baik, yaitu 75,4% terletak pada interval 75-84%. Hasil penilaian pada bagian mekanisme tulisan mendapatkan kualifikasi sangat baik, yaitu 92,6% terletak pada interval 85-100%. Jadi, rata-rata kemampuan menulis jurnal literasi sastra siswa SMA Negeri 7 Banajarmasin mendapatkan kualifikasi penilaian yang baik, yaitu 78,1% terletak pada interval 75-84%. Adapun kendala-kendala yang ditemukan dalam menulis jurnal literasi sastra terletak pada dua faktor utama; yaitu (a) faktor internal, dan (b) faktor eksternal. Pada faktor internal, kendala-kendala yang didapatkan; yaitu (1) menentukan ide pokok cerita, (2) topik akhir/induktif, (3) pengembangan paragraf, dan (3) penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada faktor eksternal, kendala-kendala yang didapatkan, yaitu (1) keterbatasan waktu, dan (2) sumber bacaan yang terbatas.

### Saran

Penelitian tentang kemampuan menulis jurnal literasi sastra siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin ini perlu dikaji ulang kembali secara mendalam agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji tentang literasi, namun pada tingkat yang lain seperti literasi media, literasi perpustakaan, literasi teknologi, literasi visual, dan sebagainya.

## DAFTAR RUJUKAN


Abidin, Yunus., Tita Mulyati & Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Brown, H. Douglas. 2010. *Language Assesment: Principles and Classroom Practices (Second Edition).* United States of America: Priyanda Abeywickrama.

Brown, H. Douglas & Bailey, K. M. 1984. *A categorical Instrument for Scoring Second Language Writing Skill*. New York: State University of New York Press.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosidakarya.

Miller, J. D. 1998. Scientific literacy: A Conceptual and Empirical Review. *Journal of the American Academy of Arts and Sciences,* 112 (2): 29-48.

Poedjiadi, A. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat: Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G. 2015. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa: Bandung.